

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) PADA BANK BUMN DAN BANK BUMS PERIODE 2014-2016

Nita Dwi Oktaviani

Email: [NitaLett21@gmail.com](mailto:NitaLett21@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the level of health of Bank BUMN including Bank BRI and Bank BNI as well as Bank BUMS consisting of Bank BCA and Bank Bukopin. This research is a quantitative type that describes data in the form of numbers or numeric that are processed from secondary data sources. The assessment in this study uses the RGEC method on the factors of risk profile, good corporate governance, earnings, and capital in 2014-2016. The results of this study indicate that the health level of Bank BUMN consisting of Bank BRI and Bank BNI in 2014 is categorized as very healthy. By calculating the overall calculation, it can be seen that the composite rating ratio of Bank BRI reaches 93%, while the Bank BNI composite rating ratio reaches 90%. In 2015-2016 the composite rating ratio of Bank BRI and Bank BNI is categorized as healthy because the composite rating ratio decreased to 86.6%. The results of research on Bank BUMS consisting of Bank BCA and Bank Bukopin show that the 2014-2016 Bank BCA is categorized as very healthy because it has a composite rating ratio of 96.6%, while for Bank Bukopin it is categorized as healthy because in 2014 the composite rating ratio Bank Bukopin reaches 83.3% and in 2015-2016 the composite rating ratio only reaches 80%.*

**Keywords:** *bank health level, Bank BUMN, Bank BUMS, RGEC method*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI dan Bank BNI serta Bank BUMS yang terdiri dari Bank BCA dan Bank Bukopin. Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif yang menjelaskan data berupa angka atau numerik yang diolah dari sumber data sekunder. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan metode RGEC pada faktor *risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital* tahun 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BUMN yang meliputi Bank BRI dan Bank BNI pada tahun 2014 dikategorikan sangat sehat. Dengan melakukan perhitungan secara keseluruhan maka dapat diketahui rasio peringkat komposit Bank BRI mencapai 93%, sedangkan pada Bank BNI rasio peringkat kompositnya mencapai 90%. Pada tahun 2015-2016 rasio peringkat komposit pada Bank BRI dan Bank BNI dikategorikan sehat karena rasio peringkat komposit menurun menjadi 86,6%. Hasil penelitian pada Bank BUMS yang meliputi Bank BCA dan Bank Bukopin menunjukkan bahwa tahun 2014-2016 Bank BCA dalam kategori sangat sehat karena memiliki rasio peringkat komposit 96,6%, sedangkan untuk bank Bukopin dikategorikan sehat karena pada tahun 2014 rasio peringkat komposit Bank Bukopin mencapai 83,3% dan pada tahun 2015-2016 rasio peringkat kompositnya hanya mencapai 80%.

**Kata kunci:** tingkat kesehatan bank, Bank BUMN, Bank BUMS, metode RGEC.

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu pilar yang penting dalam proses pembangunan sistem perekonomian dan keuangan Indonesia. Karena perbankan memiliki peran sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi (*surplus*) kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan dana (*deficit*). Kinerja bank yang baik akan dapat menunjang pertumbuhan bisnis karena peran bank disini adalah sebagai penyedia dana investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Pada dasarnya bank dianggap sebagai tempat atau lembaga yang mendapatkan kepercayaan dari nasabah untuk mengelola dananya. Dalam menjaga kepercayaan nasabah, kesehatan bank harus tetap dipelihara dan diperbaiki tingkat kesehatannya secara berkala serta mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif. Kepercayaan masyarakat akan terwujud apabila bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Terkait dengan kesehatan bank, bank yang sehat yaitu bank yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik, serta mampu menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Permana, 2012:2). Perbankan harus selalu dinilai tingkat kesehatannya agar tetap memberikan pelayanan yang optimal kepada para nasabahnya. Karena bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan bank itu sendiri, akan tetapi juga pihak lainnya. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, hal ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat bahkan tidak sehat.

Saat ini pemerintah telah membentuk lembaga untuk mendorong perekonomian

dalam sektor perbankan, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk berdasarkan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 21 Tahun 2011. Sebelum fungsi pengawasan diambil alih oleh OJK, pada tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 13/2/DPNP, surat edaran ini merupakan petunjuk pelaksanaan tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum yang diterbitkan pada tanggal 05 Januari 2011.

Pada awalnya untuk menilai kesehatan bank, metode yang digunakan adalah CAMEL yang meliputi (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity*). Kemudian terjadi pembaharuan Peraturan Bank Indonesia yaitu PBI No.6/10/PBI/2004 yang penilaiannya digolongkan kedalam 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risks*).

Menurut Permana (2012), metode CAMELS tidak memberikan tingkat kesehatan bank yang efektif. Menurut Dwinanda dan Wiagustini (2014), metode RGEC lebih menekankan pada pentingnya kualitas dari kinerja manajemen bank itu sendiri. Metode RGEC terdapat kriteria ditentukan oleh Bank Indonesia telah menetapkan aturan persyaratan dimana suatu bank dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai bank yang sehat, serta tidak berdampak buruk bagi *stakeholder*.

Sehingga Bank Indonesia menyempurnakan penilaian tingkat kesehatan bank dari metode CAMELS menjadi metode RGEC. Penyempurnaan tersebut dilakukan agar penilaian tingkat kesehatan bank menjadi lebih efektif sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja bank termasuk dalam penerapan manajemen risiko dengan fokus pada risiko yang signifikan, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian (PBI No13/1/PBI/2011).

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak Kasmir (2014:4). Menurut *Dictionary of Banking and financial service* by Jerry Rosenberg yang dimaksud bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga.

### Tingkat Kesehatan Bank

Dalam dunia perbankan, tingkat kesehatan bank merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsungan hidup sebuah lembaga perbankan. Kesehatan suatu bank merupakan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Totok dan Nuritomo, 2014:73).

Dalam memberikan pinjaman kepada debitur, bank tentu dengan melaksanakan prinsip kehati-hatian. Hal ini diatur dalam pasal 8 angka 1 UU Perbankan di Indonesia. Selain dari prinsip kehati-hatian tersebut, bank juga harus melakukan analisis kepada calon debitur yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang disebut dalam dunia perbankan sebagai "*The five C's of Credit*" yaitu *Character, Capacity, Condition, dan Collateral*.

### Penilaian Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, menjelaskan bahwa bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*). Bank Indonesia telah menetapkan sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko menggantikan penilaian

CAMELS yang dulunya diatur dalam PBI No. 6/10/PBI/2004. Sistem penilaian berbasis Risiko atau tepatnya RGEC dinilai lebih efektif untuk memberikan penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Bank dibandingkan metode CAMELS dikarenakan metode CAMELS tidak memberikan kesimpulan pada akhir penilaian atau dapat dikatakan jika penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMELS lebih berbasis pada kinerja internal melalui penilaian ke-6 faktor tersebut.

#### 1. *Risk Profile (Profil Risiko)*

Dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 1 penilaian terhadap faktor profil risiko sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf (a) penilaian kinerja keuangan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) merupakan penilaian yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil integrasi antara profil risiko dan kinerja yang meliputi penerapan tata kelola yang baik, rentabilitas, dan permodalan.

#### 2. *Good Corporate Governance (GCG)*

*Good Corporate Governance* adalah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Penilaian terhadap faktor GCG dalam pendekatan RGEC didasarkan ke dalam 3 (tiga) aspek utama yaitu : *Governance Structure, Governance Proseses, Governance Output*.

Adapun laporan pelaksanaan GCG yang memenuhi 5 prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Transparansi (Tranparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
- b. *Akuntabilitas (accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
- c. *Pertanggungjawaban (responsibility)* yaitu kesesuaian pengelolaan bank yang sehat;

- d. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan bank secara professional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun; dan
- e. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Rentabilitas (*Earnings*)

Analisis rentabilitas dimaksudkan untuk mengukur produktifitas asset yaitu kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya dan juga mengukur efisiensi penggunaan modal. Untuk menilai rentabilitas yaitu dengan menghitung ROA/laba sebelum pajak terhadap rata-ratatotal asset dan menghitung NIM/rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total asset produktif.

### 4. Permodalan (*Capital*)

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Dalam perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. Semakin tinggi risiko bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut.

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bank BUMN dan bank BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan Bank Negara Indonesia sebagai BUMN serta Bank Central Asia, Tbk dan Bank Bukopin Tbk, sebagai BUMS.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Pada

penelitian ini sumber data sekunder diperoleh berupa Laporan Keuangan Tahunan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank Central Asia, Tbk dan Bank Bukopin Tbk, periode 2014 sampai dengan 2016 yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam hal ini adalah dengan metode mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan-laporan yang berhubungan dengan objek penelitian.

### Metode Analisa Data

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan data berupa angka atau numerik untuk menilai kesehatan bank BUMN yang meliputi Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia serta bank BUMS yang meliputi Bank Central Asia dan bank Mandiri pada periode 2014-2016 yang terdaftar di BEI dengan mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data yang empiris

Variabel-variabel yang dianalisis dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Profil Resiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), Permodalan (*Capital*). Penilaian atas profil resiko meliputi evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko bank sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur mengenai prinsip manajemen risiko bagi bank umum.

### 1. Penilaian *Risk Profile* (Profil Risiko)

Faktor *Risk Profile* dengan menggunakan indikator pengukuran pada faktor risiko kredit (dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan/NPL*). NPL merupakan perbandingan antara kredit

bermasalah dengan total kredit, risiko pasar (dengan menggunakan rumus *Interest Rate Risk/IRR*), dan risiko likuiditas (dengan menggunakan rumus *Loan to Deposit Ratio/LDR*, *Loan to Asset Ratio/LAR*, *Cash Ratio*).

## 2. Faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* adalah konsep untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui *supervise* atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan berdasarkan kerangka.

Untuk mengukur tingkat penerapan GCG Menteri Keuangan membentuk BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). Hal itu termuat dalam Surat Keputusan Nomor: S-359/MK.05/2001 tanggal 21 Juni 2001 tentang pengkajian sistem manajemen dengan prinsip-prinsip GCG.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Risk Profile

#### a. Risiko Kredit

### 3. Faktor *Earnings* (Rentabilitas)

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat ukur untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan (Lukman Dendawijaya, 2008:119-120). Salah satu tujuan utama suatu bank pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan. Penilaian tersebut dapat dihitung menggunakan ratio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

### 4. Faktor *Capital* (Permodalan)

*Capital* (Permodalan) merupakan metode penilaian bank berdasarkan permodalan yang dimiliki bank dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dalam melakukan perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank.

Tabel IV.1  
Data untuk Menghitung NPL pada BANK BRI (Persero), Tbk  
Periode 2014-2016

| Tahun | Jumlah Kredit Bermasalah (Rp) | Total Kredit (Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------|
| 2014  | 8.364.106                     | 495.097.288       |
| 2015  | 11.380.718                    | 564.480.538       |
| 2016  | 13.117.282                    | 643.470.976       |

Sumber: Data diolah, (2018)

#### a. Tahun 2014

$$\text{NPL} = \frac{8.364.106}{495.097.388} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 1,68\%$$

#### b. Tahun 2015

$$\text{NPL} = \frac{11.380.718}{564.480.538} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 2,01\%$$

c. Tahun 2016

$$\text{NPL} = \frac{13.117.282}{643.470.976} \times 100\%$$

NPL = 2,03%

a. Tahun 2014

Tabel IV.2  
Data untuk Menghitung NPL pada BANK BNI (Persero), Tbk  
Periode 2014-2016

| Tahun | Jumlah Kredit Bermasalah (Rp) | Total Kredit (Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------|
| 2014  | 5.436.740                     | 277.622.281       |
| 2015  | 8.709.610                     | 326.105.149       |
| 2016  | 11.644.275                    | 393.275.392       |

Sumber : Data diolah, (2018)

$$\text{NPL} = \frac{5.436.740}{277.622.281} \times 100\%$$

NPL = 1,95%

b. Tahun 2015

$$\text{NPL} = \frac{8.709.610}{326.105.149} \times 100\%$$

NPL = 2,67%

c. Tahun 2016

$$\text{NPL} = \frac{11.644.275}{393.275.392} \times 100\%$$

NPL = 2,96%

Tabel IV.3  
Data untuk Menghitung NPL pada BANK BCA, Tbk  
Periode 2014-2016

| Tahun | Jumlah Kredit Bermasalah (Rp) | Total Kredit (Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------|
| 2014  | 2.068.136                     | 339.859.068       |
| 2015  | 2.801.672                     | 378.616.292       |
| 2016  | 5.451.447                     | 403.391.221       |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$\text{NPL} = \frac{2.068.136}{339.859.068} \times 100\%$$

NPL = 0,60 %

b. Tahun 2015

$$\text{NPL} = \frac{2.801.255}{378.616.292} \times 100\%$$

NPL = 0,73 %

c. Tahun 2016

$$\text{NPL} = \frac{5.451.447}{403.391.221} \times 100\%$$

NPL = 1,35 %

Tabel IV.4  
Data untuk Menghitung NPL pada BANK Bukopin (Persero), Tbk  
Periode 2014-2016

| Tahun | Jumlah Kredit Bermasalah (Rp) | Total Kredit (Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------|
| 2014  | 1.529.494                     | 55.262.577        |
| 2015  | 1.875.472                     | 66.043.142        |
| 2016  | 2.697.200                     | 72.474.597        |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$\text{NPL} = \frac{1.529.494}{55.262.577} \times 100\%$$

NPL = 2,76 %

b. Tahun 2015

$$\text{NPL} = \frac{1.875.472}{66.043.142} \times 100\%$$

NPL = 2,83 %

c. Tahun 2016

$$\text{NPL} = \frac{2.697.200}{72.474.597} \times 100\%$$

NPL = 3,72 %

Tabel VI.5  
Dana untuk Menghitung LDR Bank BRI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Total Kredit (Rp) | Dana Pihak ketiga (Rp) |
|-------|-------------------|------------------------|
| 2014  | 495.097.388       | 600.404.370            |
| 2015  | 564.480.538       | 642.774.004            |
| 2016  | 643.470.976       | 723.845.458            |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$LDR = \frac{495.097.388}{600.404.370} \times 100\%$$
$$LDR = 82,46 \%$$

b. Tahun 2015

$$LDR = \frac{564.480.538}{642.774.004} \times 100\%$$
$$LDR = 87,81\%$$

c. Tahun 2016

$$LDR = \frac{643.470.976}{723.845.458} \times 100\%$$
$$LDR = 88,89\%$$

Tabel VI.6  
Dana untuk Menghitung LDR Bank BNI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Total Kredit (Rp) | Dana Pihak ketiga (Rp) |
|-------|-------------------|------------------------|
| 2014  | 277.622.281       | 299.021.042            |
| 2015  | 326.105.149       | 351.281.658            |
| 2016  | 393.275.392       | 412.147.567            |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$LDR = \frac{277.622.281}{299.021.042} \times 100\%$$
$$LDR = 92,84\%$$

b. Tahun 2015

$$LDR = \frac{326.105.149}{351.281.658} \times 100\%$$
$$LDR = 92,83\%$$

c. Tahun 2016

$$LDR = \frac{393.275.392}{412.147.567} \times 100\%$$
$$LDR = 95,42 \%$$

Tabel VI.7  
Dana untuk Menghitung LDR Bank BCA, Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Total Kredit (Rp) | Dana Pihak ketiga (Rp) |
|-------|-------------------|------------------------|
| 2014  | 339.859.068       | 447.905.756            |
| 2015  | 378.616.292       | 473.666.215            |
| 2016  | 403.391.221       | 530.133.625            |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$LDR = \frac{339.859.068}{447.905.756} \times 100\%$$

LDR = 75,87%

b. Tahun 2015

$$LDR = \frac{378.616.292}{473.666.215} \times 100\%$$

LDR = 79,93 %

c. Tahun 2016

$$LDR = \frac{403.391.221}{530.133.625} \times 100\%$$

LDR = 76,09 %

Tabel VI.8  
Dana untuk Menghitung LDR Bank Bukopin (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Total Kredit (Rp) | Dana Pihak ketiga (Rp) |
|-------|-------------------|------------------------|
| 2014  | 55.262.577        | 65.391.000             |
| 2015  | 66.043.142        | 76.164.000             |
| 2016  | 72.474.597        | 83.869.000             |

Sumber : Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$LDR = \frac{55.262.577}{65.391.000} \times 100\%$$

LDR = 84,51 %

b. Tahun 2015

$$LDR = \frac{66.043.142}{76.164.000} \times 100\%$$

LDR = 86,71 %

c. Tahun 2016

$$LDR = \frac{72.474.597}{83.869.000} \times 100\%$$

LDR = 86,41 %

#### 4.3 Penilaian Faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

Untuk mengukur tingkat penerapan GCG pada bank, Menteri Keuangan melakukan kerjasama dengan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). Pada halaman 50 ditunjukkan Tabel IV.11 mengenai

peringkat GCG pada Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI dan Bank BNI serta Bank BUMS yaitu Bank BCA dan Bank Bukopin pada tahun 2014-2016 yang penulis dapatkan dari laporan keuangan tahunan

Tabel IV.9  
Peringkat *Good Corporate Governance*

| Tahun | Nama Bank    | Peringkat | Keterangan   |
|-------|--------------|-----------|--------------|
| 2014  | Bank BRI     | 2         | Sehat        |
| 2015  |              | 2         | Sehat        |
| 2016  |              | 2         | Sehat        |
| 2014  | Bank BNI     | 2         | Sehat        |
| 2015  |              | 2         | Sehat        |
| 2016  |              | 2         | Sehat        |
| 2014  | Bank BCA     | 1         | Sangat Sehat |
| 2015  |              | 1         | Sangat Sehat |
| 2016  |              | 1         | Sangat Sehat |
| 2014  | Bank Bukopin | 2         | Sehat        |
| 2015  |              | 2         | Sehat        |
| 2016  |              | 2         | Sehat        |

Sumber: Data diolah, (2018)

Pada Tabel IV.9 dapat diketahui hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh BPKP pada Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI dan Bank BNI tahun 2014-2016 bahwa Bank BRI dan Bank BNI mendapatkan predikat sehat. Pada Bank BUMS yang terdiri dari Bank BCA dan Bank Bukopin dapat diketahui bahwa Bank BCA tahun 2014-2016 mendapatkan predikat sangat sehat, sedangkan untuk Bank Bukopin pada tahun 2014-2016 mendapatkan predikat sehat.

#### 4.4 Penilaian Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas dapat dicari dengan menghitung *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). ROA merupakan rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset. NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.

##### a. ROA

Laba yang diperhitungkan dalam neraca merupakan laba sebelum pajak. Perhitungan rata-rata total asset berasal dari total asset tahun lalu ditambah total asset tahun sekarang dibagi dua.

Tabel IV.10  
Data untuk Menghitung ROA pada Bank BRI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2015

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Rata-rata Total Aset (Rp) |
|-------|-------------------------|---------------------------|
| 2014  | 30.859.073              | 714.068.973,5             |
| 2015  | 32.211.438              | 840.205.251               |
| 2016  | 33.973.770              | 941.035.369               |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$ROA = \frac{30.859.073}{714,068,973,5} \times 100\%$$
$$ROA = 4,32 \%$$

b. Tahun 2015

$$ROA = \frac{32.211.438}{840,205,251} \times 100\%$$
$$ROA = 3,83\% \%$$

c. Tahun 2016

$$ROA = \frac{33.973.770}{941,035,369} \times 100\%$$
$$ROA = 3,61 \%$$

Tabel IV.11  
Data untuk Menghitung ROA pada Bank BNI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2015

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Rata-rata Total Aset (Rp) |
|-------|-------------------------|---------------------------|
| 2014  | 13.524.310              | 401.614.500               |
| 2015  | 11.466.148              | 462.584.500               |
| 2016  | 13.517.334              | 555.813.500               |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$ROA = \frac{13,524,310}{401,614,500} \times 100\%$$
$$ROA = 3,36 \%$$

b. Tahun 2015

$$ROA = \frac{11,466,148}{462,584,500} \times 100\%$$
$$ROA = 2,47\%$$

c. Tahun 2016

$$ROA = \frac{13,517,334}{555,813,584} \times 100\%$$
$$ROA = 2,43 \%$$

Tabel IV.12  
Data untuk Menghitung ROA pada Bank BCA, Tbk  
Tahun 2014-2015

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Rata-rata Total Aset (Rp) |
|-------|-------------------------|---------------------------|
| 2014  | 20.741.121              | 524.363.500               |
| 2015  | 22.657.114              | 573.764.500               |
| 2016  | 25.839.200              | 635.556.000               |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$ROA = \frac{20.741.121}{524.364.500} \times 100\%$$

$$ROA = 3,95 \%$$

b. Tahun 2015

$$ROA = \frac{22.657.114}{573.764.500} \times 100\%$$

$$ROA = 3,94 \%$$

c. Tahun 2016

$$ROA = \frac{25.839.200}{635.556.000} \times 100\%$$

$$ROA = 4,06 \%$$

Tabel IV.13  
Data untuk Menghitung ROA pada Bank Bukopin, Tbk  
Tahun 2014-2015

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Rata-rata Total Aset (Rp) |
|-------|-------------------------|---------------------------|
| 2014  | 928.047                 | 74.248.952                |
| 2015  | 1.131.011               | 86.709.881,5              |
| 2016  | 1.357.000               | 99.886.251                |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$ROA = \frac{928.047}{74.248.952} \times 100\%$$

$$ROA = 1,24 \%$$

b. Tahun 2015

$$ROA = \frac{1.131.011}{86.709.881,5} \times 100\%$$

$$ROA = 1,30 \%$$

c. Tahun 2016

$$ROA = \frac{1.357.000}{99.886.251} \times 100\%$$

$$ROA = 1,35 \%$$

**b. NIM**

Pendapatan yang diperhitungkan merupakan pendapatan bunga bersih yang sudah dikurangi dengan beban bunga. Rata-rata aktiva produktif berasal dari aktiva produktif tahun lalu ditambah aktiva produktif tahun sekarang kemudian dibagi dua.

Tabel IV.14  
Data untuk Menghitung NIM pada Bank BRI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Pendapatan Bunga Bersih (Rp) | Rata-rata Aktiva Produktif (Rp) |
|-------|------------------------------|---------------------------------|
| 2014  | 51.442.410                   | 714.069.000                     |
| 2015  | 58.279.767                   | 755.012.500                     |
| 2016  | 67.576.014                   | 843.004.000                     |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$NIM = \frac{51.442.410}{714.069.000} \times 100\%$$
$$NIM = 7,20\%$$

b. Tahun 2015

$$NIM = \frac{58.279.767}{755.012.500} \times 100\%$$
$$NIM = 7,71\%$$

c. Tahun 2016

$$NIM = \frac{67.576.014}{843.004.000} \times 100\%$$
$$NIM = 8,01\%$$

Tabel IV.15  
Data untuk Menghitung NIM pada Bank BNI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Pendapatan Bunga Bersih (Rp) | Rata-rata Aktiva Produktif (Rp) |
|-------|------------------------------|---------------------------------|
| 2014  | 22.376.301                   | 393.466.672                     |
| 2015  | 23.786.695                   | 478.716.369                     |
| 2016  | 29.995.062                   | 564.845.351                     |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$NIM = \frac{22.376.301}{393.466.672} \times 100\%$$
$$NIM = 5,68\%$$

b. Tahun 2015

$$NIM = \frac{23.786.695}{478.716.369} \times 100\%$$

$$NIM = 4,96\%$$

c. Tahun 2016

$$NIM = \frac{29.995.062}{564.845.351} \times 100\%$$

$$NIM = 5,31 \%$$

Tabel IV.16  
Data untuk Menghitung NIM pada Bank BCA, Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Pendapatan Bunga Bersih (Rp) | Rata-rata Aktiva Produktif (Rp) |
|-------|------------------------------|---------------------------------|
| 2014  | 43.771.256                   | 553.156.000                     |
| 2015  | 47.081.728                   | 594.373.000                     |
| 2016  | 50.425.826                   | 676.739.000                     |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$NIM = \frac{43.771.256}{553.156.000} \times 100\%$$

$$NIM = 7,91 \%$$

b. Tahun 2015

$$NIM = \frac{47.081.728}{594.373.000} \times 100\%$$

$$NIM = 7,92 \%$$

c. Tahun 2016

$$NIM = \frac{50.425.826}{676.739.000} \times 100\%$$

$$NIM = 7,45 \%$$

Tabel IV.17  
Data untuk Menghitung NIM pada Bank Bukopin, Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Pendapatan Bunga Bersih (Rp) | Rata-rata Aktiva Produktif (Rp) |
|-------|------------------------------|---------------------------------|
| 2014  | 2.473.400                    | 74.254.465,5                    |
| 2015  | 2.600.150                    | 86.708.885                      |
| 2016  | 3.593.000                    | 99.886.251                      |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$NIM = \frac{2.473.400}{74.254.465,5} \times 100\%$$
$$NIM = 3,33\%$$

b. Tahun 2015

$$NIM = \frac{2.600.150}{86.708.885} \times 100\%$$
$$NIM = 2,99\%$$

c. Tahun 2016

$$NIM = \frac{3.593.000}{99.886.251} \times 100\%$$
$$NIM = 3,59\%$$

#### 4.5 Penilaian Permodalan (*Capital*)

Penilaian terhadap permodalan dapat dicari dengan menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio perbandingan antara modal dengan terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Tabel IV.18  
Data untuk Menghitung CAR pada Bank BRI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Modal (Rp)  | ATMR (Rp)   |
|-------|-------------|-------------|
| 2014  | 85.706.557  | 468.182.076 |
| 2015  | 110.580.617 | 537.074.938 |
| 2016  | 142.910.432 | 623.857.728 |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$CAR = \frac{85.706.557}{468.182.076} \times 100\%$$
$$CAR = 18,30 \%$$

b. Tahun 2015

$$CAR = \frac{110.580.617}{537.074.938} \times 100\%$$
$$CAR = 20,58\%$$

c. Tahun 2016

$$CAR = \frac{142.910.432}{623.857.728} \times 100\%$$
$$CAR = 22,90\%$$

Tabel IV.19  
Data untuk Menghitung CAR pada Bank BNI (Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Modal (Rp) | ATMR (Rp)   |
|-------|------------|-------------|
| 2014  | 52.754.000 | 323.130.335 |
| 2015  | 76.057.764 | 393.221.008 |
| 2016  | 87.199.267 | 458.077.965 |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$CAR = \frac{52.754.000}{323.130.335} \times 100\%$$

$$CAR = 16,32 \%$$

b. Tahun 2015

$$CAR = \frac{76.057.764}{393.221.008} \times 100\%$$

$$CAR = 19,34\%$$

c. Tahun 2016

$$CAR = \frac{87.199.267}{458.077.965} \times 100\%$$

$$CAR = 19,24\%$$

Tabel IV.24  
Data untuk Menghitung CAR pada Bank BCA(Persero), Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Modal (Rp)  | ATMR (Rp)   |
|-------|-------------|-------------|
| 2014  | 70.961.097  | 441.665.878 |
| 2015  | 91.926.871  | 483.083.499 |
| 2016  | 115.019.063 | 517.789.779 |

Sumber: Data diolah (2018)

a. Tahun 2014

$$CAR = \frac{70.961.097}{441.665.878} \times 100\%$$

$$CAR = 17,23 \%$$

b. Tahun 2015

$$CAR = \frac{91.926.871}{483.083.499} \times 100\%$$

$$CAR = 19,02 \%$$

c. Tahun 2016

$$CAR = \frac{115.019.063}{517.789.779} \times 100\%$$

$$CAR = 22,21\%$$

Tabel IV.25  
Data untuk Menghitung CAR pada Bank Bukopin, Tbk  
Tahun 2014-2016

| Tahun | Modal (Rp) | ATMR (Rp)  |
|-------|------------|------------|
| 2014  | 6.896.811  | 48.551.547 |
| 2015  | 8.384.414  | 61.814.951 |
| 2016  | 9.818.034  | 65.341.348 |

Sumber: Data diolah, (2018)

a. Tahun 2014

$$CAR = \frac{6.896.811}{48.551.547} \times 100\%$$

$$CAR = 14,20 \%$$

b. Tahun 2015

$$CAR = \frac{8.384.414}{61.814.951} \times 100\%$$

$$CAR = 13,56 \%$$

c. Tahun 2016

$$CAR = \frac{9.818.034}{65.341.348} \times 100\%$$

$$CAR = 15,02\%$$

#### 4.6 Penentuan Peringkat Komposit

Penentuan peringkat komposit bank BRI (Persero), Tbk sebagai berikut:

Tabel IV.27

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BRI Periode 2014

| Komponen Faktor                        | Rasio | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.         |
|--|-------|---------|-----------|----------------|-------|----------|--------------|
| Profil Risiko                          | NPL   | 1,68%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | LDR   | 82,46%  | 2         | 5              | 4     |          |              |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |       |         | 2         | 5              | 4     | 93%      | Sangat Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA   | 4,32%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | NIM   | 6,24%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Permodalan                             | CAR   | 18,30%  | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Jumlah                                 |       |         |           | 30             | 28    |          |              |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.28  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BRI Periode 2015

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 2,01%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | LDR    | 87,81%  | 3         | 5              | 3     |          |       |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 2         | 5              | 4     | 86,6%    | Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 3,82%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | NIM    | 6,43%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                             | CAR    | 20,58%  | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 26    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.29  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BRI Periode 2016

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 2,03%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | LDR    | 88,9%   | 3         | 5              | 3     |          |       |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 2         | 5              | 4     | 86,6%    | Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 3,61%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | NIM    | 6,49%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                             | CAR    | 22,90   | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 26    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.30  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Periode 2014

| Komponen Faktor                        | Rasio | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.         |
|--|-------|---------|-----------|----------------|-------|----------|--------------|
| Profil Risiko                          | NPL   | 1,95%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | LDR   | 92,84%  | 3         | 5              | 3     |          |              |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |       |         | 2         | 5              | 4     | 90%      | Sangat Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA   | 3,36%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | NIM   | 5,68%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Permodalan                             | CAR   | 16,32%  | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Jumlah                                 |       |         |           |                |       |          |              |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.31  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Periode 2015

| Komponen Faktor                        | Rasio | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|--|-------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                          | NPL   | 2,6%    | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | LDR   | 92,83%  | 3         | 5              | 3     |          |       |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |       |         | 2         | 5              | 4     | 86,6%    | Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA   | 2,47%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | NIM   | 4,96%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                             | CAR   | 19,34%  | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Jumlah                                 |       |         |           | 30             | 26    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.32  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Periode 2016

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 2,9%    | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | LDR    | 95,42%  | 3         | 5              | 3     |          |       |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 2         | 5              | 4     | 86,6%    | Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 2,43%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | NIM    | 4,93%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                             | CAR    | 19,24%  | 1         | 5              | 5     |          |       |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 26    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.33  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BCA Periode 2014

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.         |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|--------------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 0,60%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | LDR    | 75,87%  | 2         | 5              | 4     |          |              |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 1         | 5              | 5     | 96,6%    | Sangat Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 3,95%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | NIM    | 7,91%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Permodalan                             | CAR    | 17,23%  | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 29    |          |              |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.34  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BCA Periode 2015

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.         |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|--------------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 0,73%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | LDR    | 79,93%  | 2         | 5              | 4     |          |              |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 1         | 5              | 5     | 96,6%    | Sangat Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 3,94%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | NIM    | 7,92%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Permodalan                             | CAR    | 19,02%  | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 29    |          |              |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.35  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BCA Periode 2016

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.         |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|--------------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 1,35%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | LDR    | 76,09%  | 2         | 5              | 4     |          |              |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 1         | 5              | 5     | 96,6%    | Sangat Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 4,06%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | NIM    | 7,45%   | 1         | 5              | 5     |          |              |
| Permodalan                             | CAR    | 22,21%  | 1         | 5              | 5     |          |              |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 29    |          |              |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.36  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Periode 2014

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 2,76%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | LDR    | 84,51%  | 2         | 5              | 4     |          |       |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 2         | 5              | 4     | 83,3%    | Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 1,24%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | NIM    | 3,33%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                             | CAR    | 14,20%  | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 25    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.37  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Periode 2015

| Komponen Faktor                        | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|--|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                          | NPL    | 2,83%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | LDR    | 86,71%  | 3         | 5              | 3     |          |       |
| <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> |        |         | 2         | 5              | 4     | 80%      | Sehat |
| Rentabilitas                           | ROA    | 1,30%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | NIM    | 2,99%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                             | CAR    | 13,56%  | 2         | 5              | 4     |          |       |
|  | Jumlah |         |           | 30             | 24    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

Tabel IV.38  
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Periode 2016

| Komponen Faktor                 | Rasio  | Rasio % | Peringkat | Nilai Maksimal | Bobot | Kriteria | Ket.  |
|---------------------------------|--------|---------|-----------|----------------|-------|----------|-------|
| Profil Risiko                   | NPL    | 3,72%   | 3         | 5              | 3     |          |       |
|                                 | LDR    | 86,41%  | 3         | 5              | 3     |          |       |
| Good Corporate Governance (GCG) |        |         | 2         | 5              | 4     | 80%      | Sehat |
| Rentabilitas                    | ROA    | 1,35%   | 2         | 5              | 4     |          |       |
|                                 | NIM    | 3,59%   | 1         | 5              | 5     |          |       |
| Permodalan                      | CAR    | 15,02%  | 1         | 5              | 5     |          |       |
|                                 | Jumlah |         |           | 30             | 24    |          |       |

Sumber: Data diolah, (2018)

## Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

- a. Risiko Kredit pada Bank BUMN yaitu Bank BRI dan Bank BNI yang penialainnya dengan menggunakan rasio NPL menggambarkan bahwa Bank BRI dan Bank BNI pada tahun 2014 dalam kategori sangat sehat, sedangkan untuk tahun 2015-2016 Bank BRI dan Bank BNI dalam kategori sehat. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan rasio NPL. Pada Bank BUMS yaitu Bank BCA pada tahun 2014-2016 dalam kategori sangat sehat. Pada Bank Bukopin tahun 2014-2015 dalam kategori sehat, sedangkan untuk tahun 2016 dalam kategori cukup sehat.
- b. Risiko Likuiditas pada Bank BUMN yang penialainnya menggunakan rasio LDR menggambarkan bahwa Bank BRI pada tahun 2014 dalam kategori sehat, sedangkan untuk tahun 2015-2016 dalam kategori cukup sehat. Risiko Likuiditas Bank BNI pada tahun 2014-2016 mendapatkan predikat cukup sehat. Pada

Bank BUMS yaitu Bank BCA pada tahun 2014-2016 dalam kategori sehat, Bank Bukopin pada tahun 2014 dalam kategori sehat, sedangkan tahun 2015-2016 mendapatkan predikat cukup sehat.

1. Faktor GCG pada Bank BCA tahun 2014-2016 mendapatkan predikat sangat sehat, sedangkan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Bukopin tahun 2014-2016 telah mendapatkan predikat sehat.
2. Faktor *earnings* atau rentabilitas yang penialainnya terdiri dari perhitungan rumus ROA dan NIM. Dengan melihat rasio ROA tahun 2014-2016 pada Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Bukopin dikategorikan sangat sehat, sedangkan pada Bank Bukopin pada tahun 2014-2016 dikategorikan sehat. Dengan melihat rasio NIM tahun 2014-2016 pada Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BCA dalam kategori sangat sehat, sedangkan untuk rasio NIM pada Bank Bukopin pada tahun 2014 dan 2016 dalam kategori sangat sehat, sedangkan tahun 2015 dalam kategori sehat.
3. Ditinjau dari faktor *Capital* atau permodalan dengan melihat rasio CAR tahun 2014-2016 pada Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BCA dalam kategori sangat

4. sehat, sedangkan untuk Bank Bukopin pada tahun 2016 dalam kategori sangat sehat, tahun 2014-2015 dalam kategori sehat.
5. Pada Bank BUMN yaitu Bank BRI dan Bank BNI tahun 2014 dalam kategori sangat sehat, sedangkan untuk tahun 2015-2016 dalam kategori sehat. Pada Bank BUMS yaitu Bank BCA tahun 2014-2016 dalam kategori sangat sehat, sedangkan untuk Bank Bukopin tahun 2014-2016 dalam kategori sehat.

### Saran

1. Untuk Bank
  - a. Berdasarkan analisis rasio-rasio pengukuran yang telah dilakukan pada Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI dan Bank BNI serta Bank BUMS yang terdiri dari Bank BCA dan Bank Bukopin tahun 2014-2016, terdapat rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan pada

tahun tertentu. Hal ini perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat oleh Bank Indonesia.

- b. Dalam hal laporan pelaksanaan GCG semestinya disajikan secara lengkap, akurat, karena tata kelola yang baik merupakan salah satu aspek yang dapat dijadikan parameter suatu bank.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
 

Dalam metode RGEC terdapat banyak variabel yang menjadi parameter penilaian tingkat kesehatan bank, namun tidak semua variabel diteliti oleh penulis, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan data yang digunakan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya terdapat penambahan jumlah variabel penilaian atas profil risiko dan manajemen risiko sehingga hasil penelitian lebih objektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asnina, S. F. 2016. Penilaian Kesehatan Bank dengan Pendekatan Risiko (*Risk Based Bank Rating*). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(8). 1-17
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pustaka Setia. Bandung.
- Lasta, H. A., Z. Arifin, dan N. F. Nuzula. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 13(2). 1-10.
- Melasari. 2013. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank BRI Syariah Periode 2009-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Permana, B. A. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Pramana, K. M, dan L. G. S. Artini. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(6)

Prastyananta, F, dan M. Saifi. 2016. Analisis Penggunaan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 35(2). 68-76.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Bandung.

Sunarti. 2011. *Sistem Manajemen Perbankan Indonesia*. Edisi Pertama. NN Pers. Malang.

Surat Edaran Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP OPerihal: *tentang Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2015/09/02/150100626/Ekonomi.2015.Krisis.1997>. 08 September 2018 (13:10 WIB)

[www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/](http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/). 25 Maret 2018 (09.45)